



Lentera ACITYA

Akademi Keperawatan Fatima Parepare
Jurnal Kesehatan

Hubungan Riwayat Perdarahan Antepartum Dan Status Ekonomi Dengan Kejadian BBLR Pada Ibu Nifas Di RSUD Lasinrang Pinrang Tahun 2020

(Arifa Usman, Arini Purnamasari, Farida, Rosdiana)

Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Dalam Kehamilan Di Puskesmas Lompoe

(Susianti)

Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang HIV/AIDS Dengan Tindakan Pencegahan Penularan HIV/AIDS Di SMA Negeri 1 Mattiro Bulu Pinrang

(Ners Sukri, Ners Agustina)

Hubungan Kebiasaan Merokok Keluarga Dengan Kejadian ISPA Pada Balita Di Kelurahan Bukit Indah Kecamatan Soreang Kota Parepare

(Martinus Jimung, Febrian)

Hubungan Promosi Kesehatan Dengan Media Leaflet Tentang KB Terhadap Partisipasi Ibu Post Partum Dalam Menggunakan Kontrasepsi Di Puskesmas Sumbang Kabupaten Enrekang

(Andi Fatimah Jamir)

Hubungan Dukungan Suami Dan Kepatuhan ANC Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Lompoe

(Ayu Irawati, Arifa Usman, Susianti)

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinyahipertensi Pada Lanjut Usia Di Wilayah Kerja Puskesmas Teppo Kabupaten Pinrang Tahun 2017

(Petrus Taliabo, Ners Sukri, Wahyuni)



Jurnal Kesehatan Lentera ACITYA

ISSN: 2356 - 3028; e-ISSN 2656 - 3495

Pelindung/Penasehat
Yayasan Sentosa Ibu

Pemimpin Redaksi
Ns. Yunita Palinggi, S.Kep., M.Kep

Redaktur Pelaksana
Antonius Primus, SS

Sekretaris Redaksi
Ns. Bahriah, S.Kep

Keuangan
Novy Machlin Indraswari Lento, SE

Dewan Redaksi
Ns. Yenny Djeny Randa, S.Kep.,M.Kes
Ns. Agustina, S.Kep.,M.Kes
Martinus Jimung, S.Fil.,M.Si.,M.Kes
Ns. Sukri, S.Kep.,M.Kep

Reviewer
Prof. Dr. Ir. Muhibuddin, MSc
Prof. Dr. H. Muh. Siri Dangnga, Ms
Dr. Antonius Sudirman, S.H.,M.Hum
Dr. dr. Burhanudin Bahar, MSc
Dr. dr. Lucy Widasari, M.Si
Dr. Ns. Henrick Sampeangin, S.Kep., M.Kes

Sirkulasi
Novi Machlin Lenthos, S.E
Simon Rantepadang, S.Pust

Alamat Redaksi/Penerbit
LPPM AKPER Fatima Parepare
Jl. Ganggawa, No. 22
Kota Parepare - Sulawesi Selatan
Tlp. 0421 - 22167; Fax. 0421 - 21615
E-mail: akperfatima@gmail.com
Website: fatimaparepare.wix.com//parepare

Jurnal Kesehatan "Lentera Acitya" merupakan media komunikasi dan informasi ilmiah bidang ilmu kesehatan yang diterbitkan oleh para dosen Akademi Keperawatan Fatima Parepare. "Lentera Acitya" merupakan hasil elaborasi berbagai pemikiran dan penelitian ilmiah yang dilakukan oleh para dosen dan para ahli di bidangnya, baik dalam lingkup Akademi Keperawatan Fatima Parepare maupun di luar lingkup Akademi Keperawatan Fatima Parepare. Jurnal ini diterbitkan secara berkala, dua kali setahun (Juni dan Desember). "Lentera Acitya" diterbitkan pertama kali pada Desember 2014.

Jurnal Kesehatan "Lentera Acitya" mengedepankan studi dan penelitian yang lebih luas dan akurat di bidang kesehatan; mengungkapkan nilai-nilai hakiki kehidupan manusia dalam konteks pelayanan kesehatan yang otentik, mendalam, dialogal dan kontekstual.

Harga per-exemplar Rp. 50.000; Biaya Langganan satu tahun Rp. 100.000 (umum), dan untuk mahasiswa Rp. 70.000; Para pelanggan/pembaca dapat berpartisipasi memberikan donasi bagi perkembangan Jurnal Kesehatan Lentera Acitya melalui Nomor Rekening: Bank BNI Cabang Parepare No. Rekening: 0330558888 a.n. Akademi Keperawatan Fatima Parepare.

Redaksi menerima kiriman artikel hasil studi atau penelitian ilmiah dari siapa saja yang berminat, khususnya dalam bidang ilmu kesehatan sesuai visi dan misi Jurnal Kesehatan Lentera ACITYA. Setiap artikel yang dipublikasikan dikenai biaya Rp. 300.000 (Tiga ratus ribu rupiah).

Lentera ACITYA

JURNAL KESEHATAN

p-ISSN 2356-3028; e-ISSN 2656 - 3495

Volume 8 No. 1 Juni 2021

DAFTAR ISI

Hubungan Riwayat Perdarahan Antepartum Dan Status Ekonomi Dengan Kejadian BBLR Pada Ibu Nifas Di RSUD Lasinrang Pinrang Tahun 2020 <i>Arifa Usman, Arini Purnamasari, Farida, Rosdiana</i>	1-9
Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Dalam Kehamilan Di Puskesmas Lompoe <i>Susianti</i>	10-20
Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang HIV/AIDS Dengan Tindakan Pencegahan Penularan HIV/AIDS Di SMA Negeri 1 Mattiro Bulu Pinrang <i>Ners Sukri, Ners Agustina</i>	21-27
Hubungan Kebiasaan Merokok Keluarga Dengan Kejadian ISPA Pada Balita Di Kelurahan Bukit Indah Kecamatan Soreang Kota Parepare <i>Martinus Jimung, Febrian</i>	28-35
Hubungan Promosi Kesehatan Dengan Media Leaflet Tentang KB Terhadap Partisipasi Ibu Post Partum Dalam Menggunakan Kontrasepsi Di Puskesmas Sumbang Kabupaten Enrekang <i>Andi Fatimah Jamir</i>	36-43
Hubungan Dukungan Suami Dan Kepatuhan ANC Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Lompoe <i>Ayu Irawati, Arifa Usman, Susianti</i>	44-53
Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinyahipertensi Pada Lanjut Usia Di Wilayah Kerja Puskesmas Teppo Kabupaten Pinrang Tahun 2017 <i>Petrus Taliabo, Ners Sukri, Wahyuni</i>	54-61

EDITORIAL

Para Pembaca yang Budiman, kembali Jurnal Kesehatan “Lentera Acitya” Akademi Keperawatan Fatima Parepare hadir untuk memberikan berbagai referensi hasil penelitian dan studi para dosen dan peneliti dalam bidang keahlian masing-masing. Topik-topik pembahasan dalam edisi Volume 8 Nomor 1 Juni 2021 ini antara lain: **Hubungan Riwayat Perdarahan Antepartum Dan Status Ekonomi Dengan Kejadian BBLR Pada Ibu Nifas Di RSUD Lasinrang Pinrang Tahun 2020** oleh *Arifa Usman, Arini Purnamasari, Farida, Rosdiana*; **Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Dalam Kehamilan Di Puskesmas Lompoe** oleh *Susianti*; **Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang HIV/AIDS Dengan Tindakan Pencegahan Penularan HIV/AIDS Di SMA Negeri 1 Mattiro Bulu Pinrang** oleh *Ners Sukri, Ners Agustina*; **Hubungan Kebiasaan Merokok Keluarga Dengan Kejadian ISPA Pada Balita Di Kelurahan Bukit Indah Kecamatan Soreang Kota Parepare** oleh *Martinus Jimung, Febrian*; **Hubungan Promosi Kesehatan Dengan Media Leaflet Tentang KB Terhadap Partisipasi Ibu Post Partum Dalam Menggunakan Kontrasepsi Di Puskesmas Sumbang Kabupaten Enrekang** oleh *Andi Fatimah Jamir*; **Hubungan Dukungan Suami Dan Kepatuhan ANC Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Lompoe** oleh *Ayu Irawati, Arifa Usman, Susianti*; **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinyahipertensi Pada Lanjut Usia Di Wilayah Kerja Puskesmas Teppo Kabupaten Pinrang Tahun 2017** oleh *Petrus Taliabo, Ners Sukri, Wahyuni*.

Redaksi mengucapkan terima kasih dan penghargaan bagi para kontributor, khususnya dosen dan peneliti yang telah berkenan memberikan sumbangsih ilmu pengetahuannya untuk diterbitkan di jurnal ini. Semoga media ini terus berkembang menjadi salah satu referensi bagi masyarakat atau siapapun yang ingin melakukan riset dan studi terkait bidang kesehatan. Selamat membaca!

Redaksi

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DAN KEPATUHAN ANC DENGAN TINGKAT KECEMASA PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS LOMPOE

Ayu Irawati¹, Arifa Usman², Susianti³.

¹⁻³Universitas Mega Buana Palopo

ABSTRAK

Kecemasan merupakan suatu tanggapan emosional terhadap suatu kondisi gelisah, perasaan khawatir, tidak tenang dan gugup disertai keluhan fisik dapat diatasi dengan dukungan suami dan kepatuhan ANC. Untuk mengetahui hubungan dukungan suami dan kepatuhan ANC dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Lompoe kota Parepare Tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan rancangan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini yaitu 50 ibu hamil trimester III di Puskesmas Lompoe kota Parepare Tahun 2021. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, yaitu 30 responden. Pengumpulan data melalui kuesioner, data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah dan dianalisis dengan menggunakan program Microsoft excel dan program statistik (SPSS) versi 26 dan dianalisis menggunakan uji chi-square (p) disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Analisis bivariat didapatkan ada hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III ($p = ,011$) dan terdapat hubungan kepatuhan ANC dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III ($p = ,030$). Terdapat hubungan antara dukungan suami dan kepatuhan ANC dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III di PKM Lompoe Kota Parepare Tahun 2021.

Kata Kunci: Kecemasan, Dukungan Suami, Kepatuhan ANC.

ABSTRACT

Anxiety is an emotional response to an anxious condition, feelings of worry, insecurity and nervousness accompanied by physical complaints can be overcome with husband support and ANC compliance. To find out the relationship between husband's support and ANC compliance with anxiety levels in third trimester pregnant women at the Lompoe Health Center in Parepare City in 2021. This study used a quantitative descriptive research method with a cross sectional design. The population in this study were 50 pregnant women in the third trimester at the Lompoe Health Center, Parepare City in 2021. Sampling used a purposive sampling technique, namely 30 respondents. Data was collected through a questionnaire, the data that had been collected was then processed and analyzed using the Microsoft Excel program and the statistical program (SPSS) version 26 and analyzed using the chi-square test (p) presented in the form of a frequency distribution table. Bivariate analysis found that there was a relationship between husband's support and anxiety levels in third trimester pregnant women ($p = .011$) and there was a relationship between ANC compliance with anxiety levels in third trimester pregnant women ($p = 0.030$). There is a relationship between husband's support and ANC compliance with anxiety levels in third trimester pregnant women at PKM Lompoe, Parepare City in 2021.

Keywords: Anxiety, Husband Support, ANC Compliance.

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu proses pertemuan sel telur dan sel sperma dengan terjadinya pembuahan sampai dengan lahirnya janin, terbagi atas tiga tahapan yaitu trimester I dimulai dari konsepsi sampai tiga bulan(0-

12 minggu), trimester II dimulai dari bulan keempat sampai keenam (13-28 minggu) dan trimester III dari bulan bulan tujuh sampai bulan sembilan (29-42 minggu) (Fatimah, 2017).

Kehamilan pada trimester III sering terjadi kecemasan disebabkan psikis dan hormon-

al mengalami perubahan dikarenakan janin semakin berkembang. Selain itu, perasaan khawatir sering timbul pada masa kehamilan diakibatkan ibu cemas terhadap perkembangan janin yang dikandung, ketidak-mampuan untuk menjadi seorang ibu yang baik. Hal ini menimbulkan kecemasan pada ibu hamil (Ningsih, 2016).

Di negara maju angka kejadian kecemasan berkisar 7-20% dan tingkat kecemasan lebih besar dari 20% terjadi di negara berkembang (Biaggi & Pariente, 2016). United Kingdom sebanyak 81% wanita pernah mengalami gangguan psikologis saat masa kehamilan. Sedangkan di negara Perancis sebanyak 7,9% ibu selama masa kehamilan mengalami kecemasan. 11,8% yang mengalami depresi selama hamil dan sebanyak 13,2 % yang mengalami kecemasan dan depresi (WHO, 2018).

Di Indonesia terdapat 28,7% dari jumlah 107.000.000 ibu hamil trimester III mengalami kecemasan yang semakin meningkat sedangkan di pulau Jawa, terdapat 52,3% atau sekitar 355.873 dari 679.765 dari jumlah ibu hamil trimester III yang mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan (Siallagan, 2018).

Data yang dari Dinas Kesehatan Kota Parepare jumlah ibu hamil tahun 2014 sebanyak 3.048 orang, tahun 2015 sebanyak 3.056, tahun 2016 sebanyak 3.076, tahun 2017 sebanyak 3.226, tahun 2018 sebanyak 3.193 ibu hamil dan pada tahun 2019 terdapat 3.568 ibu hamil (Dinas Kesehatan Kota Parepare, 2020).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Lompoe Kota Parepare jumlah ibu hamil pada tahun 2019 sebanyak 312 orang,

pada tahun 2020 sebanyak 218 orang ibu hamil. Di Puskesmas Lompoe Kota Parepare terdapat kelas pendampingan ibu hamil melalui program suami siaga dari keseluruhan jumlah ibu hamil 80% pasangan telah mengikuti kelas ini.

Sistem pendukung diperlukan untuk mencegah dan mengatasi kecemasan pada ibu hamil trimester III. Sistem pendukung ini diperoleh individu dari lingkungan sekitar yaitu pasangan ataupun keluarga (Prautami, 2019). Dukungan suami berfungsi baik untuk psikologis ibu sehingga dapat terhindar dari kecemasan pada masa kehamilan dan menjadi lebih mudah dalam menyesuaikan diri. Ibu hamil yang memperoleh dukungan dari keluarga terutama suami saat proses persalinan cenderung lebih sedikit mengalami masalah klinis, kebutuhan akan analgetik dan juga perawatan medis berkurang (Nurdianti, 2017).

Penanganan kecemasan selain dukungan suami, salah satu cara yang dilakukan yaitu kepatuhan ANC merupakan kunjungan ibu hamil ke fasilitas kesehatan sehingga kelainan-kelainan dan faktor risiko yang terjadi pada ibu hamil dan janin, deteksi masalah dapat teratasi (Murni, 2020).

Peran serta dukungan suami pada ibu hamil primigravida trimester III sangat dibutuhkan ibu hamil pada masa kehamilan berguna untuk adaptasi diri dalam meminimalisir kecemasan, meningkatkan kesejahteraan psikologis dan kesehatan fisiologis selama masa kehamilan berlangsung (Indahsari, 2018).

Penurunan kecemasan pada ibu hamil trimester III dapat terjadi dengan adanya kepatuhan ANC selama masa kehamilan. Kepatuhan dalam memeriksakan diri ke fasili-

tas kesehatan berguna dalam pengetahuan ibu hamil tentang peran serta dalam masa kehamilan sehingga kecemasan yang dialami dapat berkurang dan segera teratasi (Efriyana, 2018).

Upaya yang bisa diterapkan dalam mengatasi kejadian kecemasan pada ibu hamil dengan menghindari anggapan negatif, menghindari hal-hal yang menimbulkan stress, pemberian dukungan psikologis, informasi serta penyuluhan tentang masalah terkait perubahan fisiologis dan psikologis pada masa kehamilan dapat menurunkan tingkat kecemasan (Susilaningsih, 2017).

Dukungan keluarga utamanya suami dan kepatuhan ANC ke fasilitas kesehatan serta informasi dari tenaga kesehatan di Puskesmas Lompoe Kota Parepare dapat menangkal stress sehingga ibu hamil dapat terhindar dari kecemasan. Berdasarkan data yang diperoleh Puskesmas Lompoe Kota Parepare 80% dari jumlah ibu hamil pernah mengikuti kelas pendampingan suami siaga dan kepatuhan ANC. Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas, bahwa ibu yang patuh kunjungan kehamilan serta dukungan penuh dari suami dapat mengurangi tingkat kecemasan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “hubungan dukungan suami dan kepatuhan ANC dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III di Puskesmas Lompoe Kota Parepare Tahun 2020”

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain pe-

nelitian deskriptif kuantitatif dengan rancangan cross sectional. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan dukungan suami dan kepatuhan ANC dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III di PKM Lompoe Kota Parepare Tahun 2021.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Lompoe Kota Parepare. Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah 50 ibu hamil trimester III di Puskesmas Lompoe Kota Parepare tahun 2021. Sampel Ibu hamil di Puskesmas Lompoe Kota Parepare tahun 2021 sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yaitu dimana sampel diambil berdasarkan kebutuhan peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Analisis univariat
 - a. Usia

Tabel 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia ibu di PKM Lompoe Kota Parepare Tahun 2021

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
< 30 Tahun	21	70
≥ 30 Tahun	9	30
Total	30	100

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa distribusi responden berdasarkan usia

ibu dari 30 responden yang diteliti, dimana jumlah jumlah terbanyak kelompok usia < 30 tahun yaitu 21 (70%) orang dan yang berada pada kelompok usia \geq 30 tahun yaitu sebanyak 9 (30%) orang.

b. Pendidikan

Tabel 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Pendidikan ibu di PKM Lompoe Kota Parepare Tahun 2021

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SMP	6	20
SMA	11	36,7
Akademi/Perguruan Tinggi	13	43,3
Total	30	100

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa distribusi responden berdasarkan pendidikan ibu dari pendidikan ibu dengan kategori SMP sebanyak 6 (20%) orang, SMA sebanyak 11 (36,7%) orang dan Akademi/Perguruan tinggi sebanyak 13 (43,3%) orang.

c. Pekerjaan

Tabel 3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan ibu di PKM Lompoe Kota Parepare Tahun 2021

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
IRT	12	40
Wirausaha	8	26,7
Wiraswasta	7	23,3
PNS	3	10
Total	30	100

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa distribusi responden berdasarkan pekerjaan ibu dari jumlah pekerjaan ibu dengan kategori IRT sebanyak 12 (40%) orang, wirausaha sebanyak 8 (26,7%) orang, wiraswasta sebanyak 7 (23,3%) orang dan PNS sebanyak 3 (10%) orang

d. Paritas

Tabel 4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan paritas ibu di PKM Lompoe Kota Parepare Tahun 2021

Paritas	Frekuensi	Persentase (%)
Primigravida	14	46,7
Multigravida	16	53,3
Total	30	100

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa dari 30 jumlah responden yang diteliti, responden dengan paritas primigravida sebanyak 14 (46,7%) orang dan multigravida sebanyak 16 (53,3%) orang.

e. Usia kehamilan

Tabel 5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia kehamilan ibu di PKM Lompoe Kota Parepare Tahun 2021

Usia Kehamilan	Frekuensi	Persentase (%)
< 35 Minggu	17	56,7
\geq 35 Minggu	13	43,3
Total	30	100

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa dari 30 jumlah responden yang diteliti,

responden dengan usia kehamilan < 35 minggu sebanyak 17 (56,7%) orang dan usia kehamilan ibu ≥ 35 minggu sebanyak 13 (43,3%) orang.

f. Dukungan suami

Tabel 6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan dukungan suami ibu di PKM Lom-

Usia Kehamilan	Frekuensi	Persentase (%)
Mendukung	17	56,7
Tidak Mendukung	13	43,3
Total	30	100

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa dari 30 jumlah responden yang diteliti, responden memperoleh dukungan suami yang mendukung sebanyak 17 (56,7%) dan tidak mendukung sebanyak 13 (43,3%) orang.

g. Kepatuhan ANC

Tabel 7 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kepatuhan ANC ibu di PKM Lom-

Kepatuhan ANC	Frekuensi	Persentase (%)
Patuh	18	60,0
Tidak Patuh	12	40,0
Total	30	100

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 7 di atas dapat dilihat bahwa dari 30 jumlah responden yang diteliti, responden yang patuh kunjungan ANC sebanyak 18 (60,0%) orang dan tidak patuh seban-

yak 12 (40,0%) orang.

2. Analisis bivariat

a. Hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu hamil pada trimester III

Tabel 8 Hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III di PKM Lompoe Kota Parepare Tahun 2021

Dukungan Suami	Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III				Total	p
	Tidak Cemas		Cemas			
	N	%	N	%	N	
Mendukung	13	76,5	4	23,5	17	100
Tidak mendukung	3	23,1	10	76,9	13	100

Sumber: Uji Continuity Correction, 2021

Berdasarkan tabel 8 diketahui ibu yang mendapat dukungan suami yang tidak cemas 13 (76,5%) orang dan yang mengalami cemas sebanyak 4 (23,5%) orang sedangkan dukungan suami yang tidak mendukung sebanyak 3 (23,1%) orang tidak mengalami cemas dan sebanyak 10 (76,9%) orang yang mengalami cemas.

Berdasarkan hasil statistik menggunakan uji chi-square dengan melihat nilai continuity correction diperoleh nilai $p = ,011$. Hal ini berarti $p < \alpha = ,05$. Sehingga H_0 ditolak yang berarti ada hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III di PKM Lompoe Kota Parepare Tahun 2021.

b. Hubungan kepatuhan ANC dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III

Tabel 9 Hubungan kepatuhan ANC dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III di PKM Lompoe Kota Parepare Tahun 2021

Kepatuhan ANC	Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III				Total		p
	Tidak Cemas		Cemas				
	N	%	N	%	N	%	
Patuh	13	72,2	5	27,8	18	100	,030
Tidak Patuh	3	25,0	9	75,0	12	100	

Sumber: Uji Continuity Correction, 2021

Berdasarkan tabel 9 di atas menunjukkan bahwa pada responden yang patuh melakukan kunjungan ANC yang tidak mengalami kecemasan pada ibu hamil trimester III sebanyak 13 (72,2%) orang dan cemas sebanyak 5 (27,8%) orang sedangkan ibu hamil trimester III yang tidak patuh melakukan ANC tidak cemas sebanyak 3 (25%) orang dan yang mengalami cemas sebanyak 9 (75%) orang.

Berdasarkan hasil statistik menggunakan uji chi-square dengan melihat nilai continuity correction diperoleh nilai $p = ,030$ hal ini berarti $p < \alpha = ,05$ sehingga H_0 di tolak yang berarti ada hubungan kepatuhan ANC dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III di PKM Lompoe Kota Parepare Tahun 2021.

B. Pembahasan

1. Hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III di PKM Lompoe Kota Parepare Tahun 2021

Dukungan suami dapat mengurangi kecemasan pada ibu hamil trimester III berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan ibu

yang memperoleh dukungan suami frekuensi terhadap kejadian kecemasan jauh lebih rendah dilihat dari nilai $p = ,011$. Berdasarkan hasil wawancara terhadap responden diperoleh bahwa suami yang mendukung bersedia mendengarkan keluhan yang dirasakan dan mengerti terhadap keadaan yang dialami ibu. Hasil dari wawancara responden yang memperoleh dukungan suami 17 responden, 76,5% ibu memperoleh dukungan dari suami yang tidak mengalami kecemasan sedangkan yang tidak mendukung sebanyak 13 jumlah responden, 76,9% yang tidak memperoleh dukungan suami mengalami kecemasan.

Dukungan suami yang tinggi berkaitan terhadap kecemasan yang dialami oleh ibu hamil saat trimester III, dukungan suami dapat mengurangi tekanan-tekanan psikis yang dirasakan oleh ibu bahwa kebanyakan responden (91,1%) yang sedang hamil memperoleh dukungan dari suami. Hasil analisis chi-square menunjukkan hubungan yang signifikan antara dukungan suami dan tingkat kecemasan dengan nilai $p = ,027$ (Mukhadiono, 2015).

Hal ini sejalan dengan penelitian (Indahsari, 2018), menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan. Hasil analisis menggunakan uji chi-square didapatkan nilai $p = 0,04 < 0,05$ dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05) dengan nilai keeratan 0,328. Diharapkan ibu hamil lebih memperhatikan kondisinya dan suami agar meningkatkan dukungan terhadap ibu sehingga kecemasan dapat berkurang dan ibu lebih siap dalam menghadapi proses bersalin nantinya.

Dukungan suami merupakan dorongan atau bantuan dari keluarga kepada ibu hamil yang di berikan secara penuh berupa perha-

tian, informasi, kebutuhan dasar dan spiritual. Dukungan suami berperan dalam kebutuhan fisiologis dan psikologis ibu hamil serta janin yang dikandungnya (Jayanti, 2019).

Kecemasan dapat ditangani dengan adanya dukungan suami ataupun pendamping. Dukungan suami yang tinggi atau mendukung memungkinkan rendahnya tingkat kecemasan atau tidak terjadinya kecemasan pada ibu hamil trimester III.

2. Hubungan kepatuhan ANC dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III di PKM Lompoe Kota Parepare Tahun 2021

Kepatuhan ANC pada ibu hamil trimester III dapat menurunkan kecemasan. Berdasarkan hasil uji statistik di peroleh nilai $p = ,030$ dari hasil wawancara langsung yang dilakukan pada responden ibu yang tidak patuh kunjungan ANC lebih rentan mengalami kecemasan hal ini sesuai dengan hasil wawancara langsung yang dilakukan, ibu yang patuh kunjungan ANC sebanyak 18 responden, 72,2% ibu yang tidak mengalami kecemasan. Sedangkan hasil wawancara dari 12 responden yang tidak patuh ANC sebanyak 75% mengalami cemas.

Kepatuhan ANC pada ibu trimester III mempunyai hubungan yang signifikan dengan cemas yang dialami oleh ibu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Rosmaharani, 2017) diperoleh nilai $p 0,017 > 0,05$ sebanyak 16 (53,3%) responden yang patuh memeriksakan kesehatan ke fasilitas kesehatan sesuai dengan jadwal kunjungan yang telah ditetapkan. Hal ini berdasarkan upaya yang dilakukan tenaga kesehatan untuk menurunkan angka kecemasan pada ibu hamil yaitu pendidikan kes-

ehatan pada saat ANC. Ibu hamil dapat terhindar dari resiko-resiko buruk akibat kehamilan dengan cara melakukan pengawasan dengan baik terhadap kehamilan yaitu ibu melakukan kunjungan antenatal secara teratur dan rutin.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan tentang hubungan kepatuhan antenatal care dengan kecemasan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Wiradesa. Hasil uji statistik dengan uji chi-square diperoleh nilai $p = 0,008$ atau $p < \alpha (0,05)$ ada hubungan yang menunjukkan ibu yang patuh dalam melakukan kunjungan antenatal care terhindar dari kecemasan saat hamil (Amelia, 2017).

Penilaian terhadap pelaksanaan kunjungan antenatal care dalam pemberian akses layanan kesehatan pada ibu hamil dilakukan berdasarkan cakupan kunjungan pertama dan cakupan kunjungan keempat (KemenKes RI, 2018).

Responden yang patuh dalam kunjungan ANC lebih rendah mengalami kecemasan dikarenakan memiliki informasi lebih banyak saat melakukan ANC di fasilitas kesehatan sehingga kecemasan dapat terhindar dan segera teratasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai dukungan suami dan kepatuhan ANC dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III di PKM Lompoe Kota Parepare Tahun 2021. Maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil tri-

mester III di PKM Lompoe Kota Parepare Tahun 2021.

2. Ada hubungan kepatuhan ANC dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III di PKM Lompoe Kota Parepare Tahun 2021.

B. Saran

Untuk mencegah terjadinya kecemasan pada ibu hamil trimester III diharapkan agar suami memberikan dukungan penuh terhadap ibu hamil baik berupa dukungan emosional, penilaian, instrumental dan informasi. Serta kepatuhan ANC bagi ibu hamil trimester III semakin ditingkatkan. Karena semakin tinggi dukungan suami dan tingginya kepatuhan ANC serta peran tenaga kesehatan baik di Rumah Sakit, Puskesmas dan pelayanan kesehatan lainnya dalam memberikan pelayanan kesehatan berupa promosi kesehatan saat kunjungan ANC pada ibu hamil trimester III sehingga dapat terhindar dari kejadian kecemasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, L. (2017). Hubungan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care dengan Kecemasn Ibu Hamil di Puskesmas Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Naskah publikasi.
- Andayani, G A. (2018). Karakteristik Ibu (Usia, Paritas, Pendidikan) Dan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Di RB Dan BPM RUMAH SEHAT Delta Mutiara Sidoardjo. *Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Kesehatan*. 16(1):14-20.
- Anggrita, S., Mardiatul, I & Daulay, R. (2015). Asuhan Kebidanan pada Kehamilan untuk Mahasiswa Kebidanan. Bogor : In Media.
- Arifin A. (2015). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Proses Persalinan Di Puskesmas Budilatama Kecamatan Gadung Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Keperawatan*. 3(2):1-6.
- Badrus, A R & Khoiroh, M. (2019). *Effleurage Massage Ibu Hamil*. Surabaya: CV.Jakad Publishing.
- Biaggi, A., Conroy, S., Pawlby, S. & Pariante, C. (2016). Identifying the women at risk of antenatal anxiety and depression: a systematic review. *Journal of Affect Disorder*. 191: 62-77.
- Depkes RI. (2015). *Pedoman Pelayanan Antenatal Care*. Depkes RI. Jakarta.
- Dinas Kesehatan Kota Parepare. (2020). *Profil Dinas Kesehatan Kota Parepare*: Dinkes.
- Dona, F A., & Ifdil. (2016). Konsep keceemasan. *Jurnal konselor*. 5(2):94-99.
- Efriyana, R. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keteraturan Kunjungan Antenatal Care Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Mantirejon Yogyakarta. Naskah Publikasi.
- Ekasari, T., & Natalia, M S. (2019). *Deteksi Dini Asuhan Antenatal Care*. Indonesia. Yayasan ahmar cendekia.
- Fatimah & Nuryaningsih. (2017). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jakarta. Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Muhammadiyah Jakarta.
- Hasim, R. R. (2018). *Gambaran Kecemasan*

- Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Grabag 2 Kabupaten Magelang.
- Indahsari W N. (2018). Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III Di Puskesmas Mlati II Sleman.
- Jayanti, I. (2019). Evidence based dalam praktik kebidanan. Yogyakarta:CV Budi utama.
- Kemenkes RI. (2018). Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia.
- Khazanah, F. (2017). Gambaran Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Pondok Jagung Kota Tangerang Selatan.
- Klara, C W. (2019). Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan Di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta. Naskah Publikasi.
- Klevina, M D. (2017). Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Di BPM Purwantini Desa Bacem Kec Kebonsari Kab Madiun. 58-63.
- Manuaba, I. A. C. (2010). Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita. Jakarta: EGC.
- Mardjan. (2016). Pengaruh kecemasan pada kehamilan. Jakarta: Ak medic.
- Masrurah N. (2017). Hubungan Persepsi Terhadap Dukungan Sosial Suami Dengan Kecemasan Istri Dalam Menghadapi Persalinan. Naskah Publikasi.
- Megasari, M & Damayanti, I P. (2015). Asuhan Kebidanan. Yogyakarta.CV Budi Utama.
- Mukhadiono. (2015). Hubungan Antara Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan. Jurnal Keperawatan. 10(1):53-59.
- Ningsih I O. (2016). Hubungan Antara Dukungan Sosial Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Di Pontianak Barat. Naskah Publikasi.
- Nurdianti, D. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Persiapan Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya. Jurnal Kebidanan. 1(2):36-43.
- Prautami, E S. (2019). Sistem Pendukung Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester Iii Di BPM RUMAH SEHAT Abi Ummi Dw Sarmadi Palembang. Jurnal Of Midwifery And Nursing. 1(1):13-18.
- Prawirohardjo, S. (2014). Ilmu Kebidanan. Edisi IV. PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta.
- Rahmitha, N. (2017). Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester Ketiga di Puskesmas Kecamatan Tamalanrea Makassar.
- Rosmaharani, S. (2017). Hubungan Kepatuhan Antenatal Care Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan Di Desa Sumbermulyo, Jogorokoto Kabupaten Jombang.
- Sari, E P & Kurnia.(2015). Asuhan kebidanan persalinan (intranatal care). Jakarta:TIM.
- Saryono & Anggraeni., D. (2018). Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam bidang kesehatan. Yogyakarta: Nuha medika.

- Selvi, M D. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Antenatal Care Di Praktek Mandiri Bidan Afriana Bromo Ujung.
- Shodiqoh, E. R., & Syahrul, F. (2014). Perbedaan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Antara Primigravida dan Multigravida. *Jurnal Berkala Epidemiologi*. 2(1).
- Sialagga, D & Lestari D. (2018). Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan Berdasarkan Status Kesehatan, Graviditas Dan Usia Di Wilayah Kerja Puskesmas Jombang. *Indonesian Journal Of Midwifery*. 1(2):104-110.
- Sukaedah, E. (2016). Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Trimester III Di Poli Kebidanan RSUD Kota Tangerang. *Jurnal Medikes*. 3(1):56-62.
- Susilaningsih. (2017). Dukungan Sosial Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Windusari. *Jurnal Keperawatan*. 3(1):35-41.
- WHO. (2018). *Infant Mortalit. World Health Organization*.
- Widiarti F. (2017). Hubungan Dukungan Suami Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan Di BPS Istri Utami Sleman. Naskah Publikasi.
- Yulizawati., Iryani, D & Insani, A A. (2017). *Draft Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Padang. CV Rumahkayu Pustaka Utami.